

# Pembuatan Sistem Informasi Administrasi di CV. Sinar Anugerah Perkasa

Stefanus Christian G<sup>1</sup>, Djoni Haryadi Setiabudi<sup>2</sup>, Rudy Adipranata<sup>3</sup>  
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236  
Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) – 8417658  
E-mail: st3f.christ@gmail.com<sup>1</sup>, djonih@petra.ac.id<sup>2</sup>, rudya@petra.ac.id<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Pada masa ini perkembangan sistem informasi sangatlah pesat dan tak dihindarkan. Dan pada kasus ini pencatatan dan pembukuan pada perusahaan dilakukan dengan cara manual sehingga keakuratan dan penyimpanan dengan menggunakan tulisan tangan sehingga akan menyulitkan perusahaan untuk melakukan pendataan dan pembuatan laporan untuk perusahaan. Berdasarkan latar belakang permasalahan itu, penulis merancang sistem informasi administrasi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Proses pembuatan program ini dilengkapi dengan PHP sebagai bahasa pemrograman, *bootstrap template* sebagai tampilan dari program ini, *Mysql Phpmysqladmin* sebagai *database*, *sublime text 3* yang digunakan untuk menampilkan *source code* bahasa pemrograman dan *web browser* sebagai media untuk menampilkan hasil dari *website* yang telah dibuat oleh *sublime text 3*.

Hasil yang dihasilkan antara lain adalah penambahan, pengubahan dan juga penghapusan untuk data master, proses pembelian, *purchase order*, proses retur pembelian, proses penjualan, retur penjualan, proses servis, dan juga pembuatan kartu stok digunakan untuk menyimpan setiap proses transaksi yang terjadi pada perusahaan. Dan juga disertakan laporan akhir untuk perusahaan menghitung laba-rugi dan mengetahui lajur pembelian - penjualan pada perusahaan.

**Kata Kunci:** Penjualan, Retur Penjualan, Pembelian, Retur Pembelian, Administrasi.

## ABSTRACT

*At this time the development of information systems was very rapid and unavoidable. And in this case the recording and bookkeeping of the company is done manually so that the accuracy and storage using handwriting will make it difficult for the company to carry out data collection and report preparation for the company. Based on the background of the problem, the author designed an administrative information system that can overcome these problems.*

*The process of making this program is equipped with PHP as a programming language, bootstrap templates as a display of this program, Mysql Phpmysqladmin as a database, sublime text 3 which is used to display programming language source code and web browsers as media to display results from sublime websites text 3.*

*The results include adding, modifying, and deleting master data, purchasing processes, purchase orders, purchase returns, sales processes, sales returns, service processes, and stock card making*

*used to store every transaction process that occurs in the company. . And also included the final report for the company calculating profit and loss and knowing the lane of purchases - sales to the company.*

**Keywords:** *Sales, Sales Returns, Purchases, Purchase Returns, Administration..*

## 1. INTRODUCTION

CV. Sinar Anugerah Perkasa adalah toko yang melayani servis penggantian Oli Mesin mobil dan kendaraan besar, penjualan ban untuk mobil dan supplier bahan dasar vulkanisir ban untuk regional Jawa Timur. CV. Sinar Anugerah Perkasa berada di Jalan Raya Lingkar Timur Kompleks Pergudangan Sinar Buduran II A no.10 Prasung - Buduran, Sidoarjo. CV. Sinar Anugerah Perkasa buka pada pukul 08.30 sampai dengan 17.00 setiap hari Senin - Sabtu dan tutup pada hari Minggu dan tanggal merah. CV. Sinar Anugerah Perkasa melayani penjualan ban dan oli dan juga perawatannya.

Selama ini sistem yang digunakan adalah sistem manual, dimana semua dicatat secara manual dan *diinput* kedalam program *Microsoft Office Excel*. Hal tersebut berdampak pada efisiensi kinerja para karyawan di CV. Sinar Anugerah Perkasa dalam menghemat waktu. Setiap transaksi yang dilakukan dicatat tertulis di nota dan dibukukan secara tradisional kemudian dimasukan berlahan kedalam *Microsoft Office Excel*. Selain itu sering terjadi nota servis atau nota stok hilang dan juga stok yang tidak sesuai jumlahnya karena adanya *human eror*. Hal ini membuat *owner* CV. Sinar Anugerah Perkasa mengalami kesulitan dalam perhitungan stok baru, laporan laba rugi tiap bulan, maupun laporan yang jangka waktunya sudah lampau. Hal tersebut mengakibatkan adanya pembengkakan ataupun kekurangan pada stok *item* tertentu karena adanya kesalahan perhitungan.

Maka dari itu CV. Sinar Anugerah Perkasa membutuhkan solusi suatu perancangan Sistem Administrasi secara terkomputerisasi dimana sistem ini dapat mengolah data pembelian, penjualan, retur, servis, stok, laba rugi, hutang, piutang, dan laporan bulanan yang dapat diakses secara online dan mudah digunakan baik oleh *owner* maupun *karyawan*. Membuat sistem dan juga memudahkan *owner* untuk memeriksa laporan yang ada sehingga meminimaliskan kemungkinan adanya kecurangan karena sifat sistem yang transparan dan dapat mudah diakses sendiri oleh *owner*.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kerangka kerja terstruktur yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi formal menyajikan

informasi yang diperlukan oleh pihak pengganggu jawab, pembuat dari perusahaan, demikian juga bagi pihak luar. Sistem informasi dapat juga didefinisikan sebagai suatu sistem yang menerima sumber data sebagai input dan mengelolanya menjadi produk informasi sebagai output. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa subsistem atau komponen dari hardware, software, dan brainware, data dan prosedur untuk menjalankan input, proses, output, penyimpanan dan pengontrolan yang mengubah sumber data menjadi informasi. Sistem informasi juga sebagai sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [5].

## 2.2. Sistem Informasi Administrasi

Ada dua pengertian administrasi, yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas. Berikut penjelasannya:

1. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain. Dengan kata lain, administrasi dalam arti sempit sebenarnya lebih tertuju pada tata usaha.
2. Administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi, pengertian administrasi dalam arti luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang, kerja sama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang runtut dalam proses, tujuan yang akan dicapai, dan pemanfaatan berbagai sumber.

Sistem informasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sistem informasi manual atau sistem informasi berbasis komputer atau lebih dikenal Computer Based Information System (CBIS). Sistem Informasi Berbasis Komputer (CBIS) merupakan suatu sistem pengolahan data menjadi informasi dengan menggunakan alat bantu pengambilan keputusan. Sistem informasi berbasis komputer mengandung arti bahwa komputer mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah sistem informasi. Walaupun dalam teori tidak semua sistem informasi harus menggunakan komputer, tetapi kenyataannya dalam mengelola sistem informasi yang kompleks tidak akan lepas dari istilah komputer [4].

Dari teori-teori yang telah diuraikan di atas tentang administrasi dan sistem informasi, maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi administrasi adalah kumpulan dari komponen-komponen atau elemen-elemen yang saling berhubungan untuk melakukan proses pencatatan, pengaturan, pengalokasian suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan saran perlengkapan dan peralatan yang ada.

## 2.3. Pembelian

Pembelian persediaan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan perusahaan untuk kegiatan bertransaksi. Pembelian dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Laporan pembelian akan dicatat untuk keperluan pelaporan pada saat barang pesanan telah diterima oleh penjual. Setiap kegiatan pembelian memerlukan dokumen bisnis yang tertulis guna mendukung proses transaksi yang berlangsung. Setiap

pembelian tunai berlangsung akan diperlukan tanda terima yang berisikan barang yang dibeli, jumlah barang, dan juga harga satuan berserta totalnya. Pembelian tunai akan dicatat oleh peningkatan persediaan barang dagangan dan penurunan nilai kas. [7].

## 2.4. Penjualan

Pendapatan penjualan, memiliki kesamaan dengan pendapatan layanan dimana akan dilakukan pencatatan pada saat diterima. Pendapatan penjualan diakui sesuai dengan pengakuan pendapatan dimana diperoleh pada saat barang telah dipindahkan kepemilikannya dari penjual kepada pembeli. Dengan begitu transaksi penjualan telah dianggap selesai dan menjadi pendapatan penjualan oleh penjual dari pembeli.

Penjualan dapat dilakukan dengan pembayaran kredit maupun tunai. Setiap transaksi penjualan harus didukung dengan dokumen bisnis yang menyertai dalam setiap penjualan guna sebagai data tertulis dalam proses tersebut. Cash Register digunakan untuk bukti pembelian yang dilakukan secara tunai. Sedangkan faktur pembelian digunakan untuk bukti pembelian yang dilakukan secara kredit. Faktur memiliki 2 salinan yang dimana faktur asli akan diberikan dan dibawa oleh pembeli kemudian faktur yang salinan dibawa oleh penjual. Salinan yang dibawa oleh penjual digunakan untuk merekam faktur penjualan yang memberikan info tentang tanggal penjualan, nama pelanggan, total penjualan, dan informasi terkait lainnya.

Pada faktur ini memiliki 2 entri, dimana entri pertama berisikan kas ( atau piutang, jika pembayaran yang dilakukan secara kredit). meningkat dengan debit, dan penjualan meningkat dengan kredit di jual (fakturnya) harga barang. Entri kedua mencatat biaya barang yang dijual: beban pokok penjualan meningkat dengan debit, dan merchandise persediaan yang harus kredit [7].

## 2.5. Retur Pembelian

Sebagai distributor perusahaan menerima barang yang siap dijual dari supplier dimana barang tersebut berbentuk paketan dan juga bersegel namun tidak menutup kemungkinan bahwa akan ada cacat atau barang yang rusak ketika pengiriman dilakukan oleh supplier kepada perusahaan. Maka dari itu perlunya diadakan sistem Retur pembelian guna menjamin kualitas dari barang tersebut adalah barang terbaik dan layak untuk dijual kembali dari sisi distributor.

Pengembalian atau retur bisa dilakukan dalam beberapa macam, bisa berbentuk tunai untuk pembayaran yang sudah dilunasi secara tunai. Kredit untuk pembayaran yang dilakukan secara kredit, jadi disini adalah uang yang sudah dibayarkan guna untuk kredit barang tersebut akan dikembalikan kepada penyeter. Dan juga dapat berupa barang baru pada pengiriman selanjutnya, semua ini di sesuaikan dengan kebijakan dan kesepakatan masing-masing pihak, dari supplier dan juga dari distributor.

## 2.6. Average Cost

Metode pembiayaan rata-rata dalam sistem persediaan perpetual di sebut moving average method. Dengan metode ini rata-rata pendapatan baru akan dihitung setelah transaksi selesai dilakukan. Biaya rata-rata dihitung melalui biaya barang yang tersedia untuk dijual. Dari pernyataan tersebut dapat dinyatakan untuk diterapkan sebagai berikut :

1. Unit dijual, untuk menentukan harga pokok penjualan.
2. Unit yang tersisa, untuk menentukan jumlah persediaan akhir. Penerapan metode biaya rata-rata [7].

## 2.7. Laba Kotor

Laba kotor merupakan selisih dari harga penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Sebaliknya, apabila harga pokok penjualan menurun secara tetap, maka laba kotor meningkat secara tetap yang dianggap sebagai presentase dari pendapatan penjualan bersih yang juga dinilai sebagai peningkatan kualitas laba kotor. Pelaporan laba kotor sebuah perusahaan tidaklah berkaitan dengan pendapatan bunga, pendapatan sewa, dan lain-lain. Pendapatan macam ini akan direalisasikan dalam pendapatan lain-lain yang akan dihitung secara terpisah. Maka yang disebut dengan laba kotor merupakan laba yang didapat dari selisih harga pokok penjualan dan harga penjualan bersih [3].

## 2.8. Beban Operasi dan Laba Operasi

Beban operasi adalah beban yang terus dikeluarkan oleh entitas, selain dari beban langsung barang dagang dan biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan transaksi penjualan barang. Beban operasi pada umumnya digolongkan dengan gaji karyawan, upah pegawai, utilitas dan perlengkapan.

Laba operasi adalah net operating income yaitu laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu [3].

## 2.9. Laba Bersih

Beban bunga dan pendapatan merupakan beban atas uang yang dipinjam, dan pengembalian yang dihasilkan atas uang yang diinvestasikan. Secara rata-rata, laba keuangan (pendapatan bunga) dimana laba bersih dihitung akan adanya laba kotor yang dikurangkan dengan biaya lain-lain dan juga ditambah dengan pendapatan secara tidak langsung yang didapatkan dari bunga, sewa dan bonus dari perusahaan. [3]

## 2.10. PHP

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Ketika dipanggil dari web browser, program yang ditulis dengan PHP akan di-parsing di dalam web server oleh interpreter PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali ke web browser. Karena pemrosesan program PHP dilakukan di lingkungan web server, PHP dikatakan sebagai bahasa sisi server (server-side). Oleh sebab itu, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, kode PHP tidak akan terlihat pada saat user memilih perintah "View Source" pada web browser yang mereka gunakan. Selain menggunakan PHP, aplikasi web juga dapat dibangun dengan Java (JSP – Java Server Pages dan Servlet), Perl, Python, Ruby, maupun ASP (Active Server Pages) [6].

## 2.10. Bootstrap

Template Bootstrap merupakan *framework* HTML, CSS, dan *Javascript* paling populer untuk membuat *website* yang *responsive* dan *bootstrap* ini juga gratis sekaligus mudah digunakan. [1] Untuk menggunakan bootstrap cukup mengunduh *framework* tersebut di website resmi dan memindahkan unduhan tersebut ke dalam folder pemrograman PHP.

## 2.11. MySQL

MySQL adalah software yang didesain khusus untuk pengolahan database dilingkungan web. MySQL memiliki kecepatan akses dilingkungan web. PHP mempunyai fungsi atau ekstensi dalam mengakses database MySQL, ada tiga pilihan ekstensi yang dapat digunakan, yaitu: `mysql`, contohnya: `mysql_connect`, `mysql_query`, `mysql_fetch_array`, dan lain-lain. `Mysqli`, contohnya: `mysqli_connect`, `mysqli_query`, dan lain-lain. PDO (PHP Data Object). Ekstensi paling populer dikalangan programmer PHP adalah MySQL, namun sejak PHP versi 5.5 sudah tidak dianjurkan lagi untuk digunakan, sehingga ada peringatan resmi dari pengembang PHP. Alasan tim pengembang PHP sudah tidak menggunakan ekstensi `mysql` adalah masalah keamanan database dan performa kinerja database [2].

## 3. TYPESET TEXT

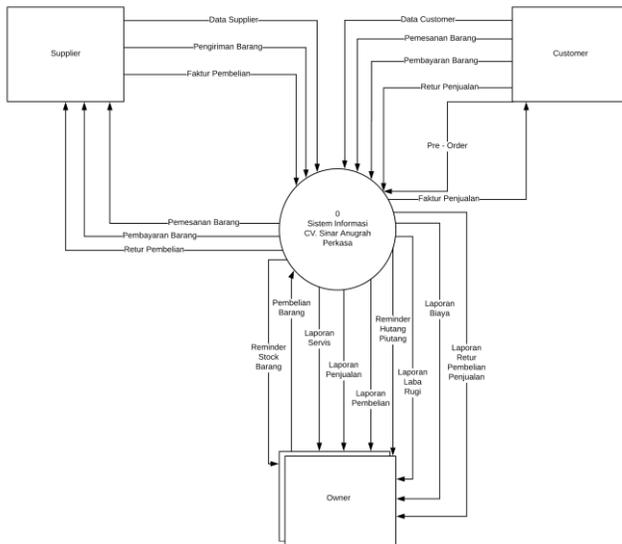
### 3.1. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) akan membantu menjelaskan proses keluar masuknya data pada CV. Sinar Anugrah Perkasa. Pembuatan DFD akan dimulai dengan pembuatan context diagram yang menjadi gambaran sistem secara keseluruhan. Proses DFD akan dilanjutkan dengan DFD Level 0 dan juga Level 1 untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai proses keluar-masuknya data yang ada pada CV. Sinar Anugrah Perkasa.

#### 3.1.1. Context Diagram

Context Diagram merupakan gambaran secara garis besar suatu sistem dan juga menjelaskan apa saja entitas yang digunakan untuk mengolah data-data yang akan digunakan. Dalam hal ini akan digunakan 3 entitas, yang dijelaskan pada gambar 3.3 berikut, antara lain adalah :

1. *Customer*  
*Entity* yang pertama ini memiliki peranan besar dalam sistem yang meliputi transaksi, penjualan, pre-order, servis & juga piutang. Sebagai tanda bukti transaksi, penjualan, dan juga servis customer akan mendapat dokumen berupa nota sebagai bukti telah melakukan transaksi. Namun untuk kegiatan pre-order dan piutang customer akan mendapatkan bukti berupa invoice.
2. *Owner*  
*Entity* selanjutnya merupakan yang menerima semua transaksi dalam bentuk laporan. Seperti Laporan Pembelian, Laporan Penjualan, Laporan Hutang / Piutang, Laporan Laba Rugi, Laporan Retur Pembelian & Penjualan, dan juga Laporan Stok. Owner juga memiliki hak akses penuh dalam sistem tersebut sehingga untuk biaya hanya bisa dikontrol melalui owner yang nanti menjadi biaya pengeluaran toko tiap bulannya.
3. *Supplier*  
*Entity* berikut merupakan *entity* yang membantu memberikan data supplier, faktur pembelian sebagai bukti, dan juga pengiriman barang dimana data tersebut digunakan untuk melakukan proses pembelian.



Gambar 1. Context Diagram

### 3.1.2. DFD Level 0

Seperti yang telah digambarkan pada Gambar 1 context diagram pada CV. Sinar Anugrah Perkasa akan ada 6 proses pada DFD level 0 yang berlangsung meliputi :

1. Pengolahan Data Customer  
Pada proses pengolahan data customer dimana data ini didapat dari customer yang disimpan dalam *database customer* yang nanti dapat digunakan untuk diinput dalam proses penjualan
2. Proses Pembelian  
Pada proses pembelian ini didapatkan data dari supplier sebagai awal data dan juga owner sebagai pemesan barang tersebut data pembelian tersebut akan diinputkan dalam data pembelian dan juga retur pembelian sebagai bukti transaksi pembelian
3. Proses Penjualan  
Proses penjualan disini berkaitan langsung dengan database customer sebagai pembeli. juga mendapat *input database* barang yang akan mendapatkan *output* sebagai faktur penjualan yang diberikan pada *customer* dan juga data penjualan.
4. Proses Servis  
Proses Servis disini mendapatkan *input* dari *customer* selaku pelaku utama yang nanti akan disimpan dalam database servis.
5. Laporan  
Laporan adalah hasil akhir yang mendapat *input* dari database pembelian, penjualan, servis, pembayaran hutang. dan akan disimpan dalam database laporan yang nanti akan disalurkan kepada *owner*.
6. Proses Servis  
Proses Servis disini mendapatkan *input* dari *customer* selaku pelaku utama yang nanti akan disimpan dalam database servis.
7. Laporan  
Laporan adalah hasil akhir yang mendapat *input* dari database pembelian, penjualan, servis, pembayaran hutang. dan akan disimpan dalam database laporan yang nanti akan disalurkan kepada *Owner*.

## 3.2. DFD Level 1 – Pembelian

1. *Purchase Order*  
Pada proses ini akan dilakukan pengambilan data dari *supplier* dan juga dari barang, yang dimana akan di proses lagi dengan data yang didapat dari *owner* tentang data pesanan barang. Dari data-data yang telah didapat akan diproses dan disimpan dalam *database purchase order* yang kemudian akan dilanjutkan pada *supplier* untuk dapat dilakukan proses selanjutnya.
2. Penerimaan Barang  
Pada proses ini ada pengambilan data yang sesuai dengan *purchase order* akan diambil dan dijadikan sebagai data transaksi pembelian barang. Setelah barang selesai disesuaikan dengan *purchase order* maka selanjutnya akan dimasukkan dalam database penerimaan barang, pembelian dan juga stok.
3. Pembayaran  
Proses ini dilakukan untuk melakukan pembayaran dari pihak *owner* dan juga *supplier* yang nanti akan dicatat guna menentukan proses pembiayaan.
4. Retur Pembelian  
Proses ini melakukan retur pembelian dimana apabila terjadi kerusakan ataupun ketidakcocokan barang dengan proses *purchase order* yang ada diawal. Data retur akan disimpan dalam *database* retur pembelian. *Supplier* nantinya akan menukar kembali barang atau dapat juga adanya pemotongan nota akhir

## 3.3. DFD Level 1 - Penjualan

DFD Level 1 Penjualan yang akan berisikan 4 proses penjualan, yaitu :

1. *Sales Order*  
Proses ini mengambil data dari customer sebagai pembeli, data barang sebagai barang yang akan diambil, dan akan di masukan dalam *database sales order* sebagai data pesanan.
2. Pengiriman barang  
Proses pengiriman barang mendapat data dari penjualan yang berisikan *data sales order*, dan *customer* yang digunakan untuk disimpan dalam *database* kartu stok
3. Pembayaran.  
Proses pembayaran akan mendapat pembayaran oleh customer yang selanjutnya data akan disalurkan dan disimpan pada *database* penjualan.
4. Servis  
Proses servis ini dilakukan oleh *customer* yang akan memberikan data dan permintaan servis yang akan di proses oleh servis dan disimpan dalam data servis dan dikembalikan kepada *customer* beserta dengan faktur servis

## 5. SECTIONS

### 5.1. Pembuatan Barang Baru

Sebelum melakukan pembelian perlu dilakukan *input* data barang terlebih dahulu guna memberi data master untuk barang tersebut. Halaman menambah barang dapat di lihat pada gambar 2. Tambah master barang. Contoh data yang akan ditambahkan adalah kategori “vulkan”, nama “ CT 152 PJG”, satuan”KG”, minimal stok “10”, Harga jual “40200”, keterangan “Panjang”.

ID barang  
BA-003

Nama Barang  
CT 152 PJG

Kategori  
VULKAN

Supplier  
Supplier 113

Satuan  
Karung

Min. Stock  
10

Harga Jual  
40300

Keterangan  
Panjang

Gambar 2. Tambah Barang

## 5.2. Pembelian baru

Setelah admin selesai memasukan data master, selanjutnya user dapat melakukan pembelian baru. Untuk mengakses halaman pembelian, user harus memilih menu pembelian, kemudian memilih menu pembelian baru. Pembelian baru. Data yang akan dimasukan untuk contoh adalah tanggal “2018-11-28”, supplier “supplier 1”, kode barang”CT 152 PJG”, Harga “33000”, jumlah”100”, tipe pembayaran”kredit”, kemudian simpan

Tambah Pembelian

Tanggal  
01/16/2019

Supplier  
Supplier 113

Barang  
CT 152 PJG

Tambah

Kode Barang	Harga	Jumlah	Subtotal
BA-003 - CT 152 PJG	33000	100	3.300.000
<b>Total</b>			<b>3.300.000</b>

Pembayaran

Tipe Pembayaran  
 Tunai  
 Kredit  
 Debit

Simpan atau Kembali

Gambar 3. Tambah Purchase Order

Setelah semua data dilengkapi pada form pembelian, user dapat melakukan proses simpan dengan menekan tombol simpan dipojok kiri bawah.

Pada form diatas dijelaskan bahwa pembelian baru tersebut masuk dalam daftar transaksi purchase order dikarenakan sistem pembayarannya adalah kredit yang nanti juga memiliki jatuh tempo selama 4 bulan kedepan sejak barang di pesan.

## 5.3. Retur Pembelian

Proses selanjutnya ialah retur pembelian, dimana proses ini adalah proses tambahan guna apabila barang yang diterima kurang baik ataupun rusak maka perusahaan akan meminta ganti kepada pihak supplier untuk mendapatkan barang yang baru. User dapat

melihat detail barang dahulu kemudian dapat menentukan barang mana yang akan di retur.

Pada pojok kanan terdapat tombol tambahan untuk retur pembelian. Selanjutnya akan menuju kepada form untuk mengisi data untuk pengisian form retur. Sebagai contoh data yang akan dirubah ialah jumlah nya menjadi “50”, jenis retur “Kembali Penuh”, dan keterangan “Barang yang diterima kurang baik.

Proses retur akan mendapatkan update status apabila sudah mendapatkan barang baru, yang nanti akan diinputkan juga sesuai dengan barang yang telah diretur diawal. Pada gambar 4 detail retur pembelian

Detail Retur Pembelian

Copy CSV Excel PDF Print Show 10 rows

Search:

ID	ID Retur Pembelian	ID Barang	Jumlah	Harga Beli	Sub Total	
27	RET_PM-008	BA-008	50	33000	1650000	Update Status Retur

Showing 1 to 1 of 1 entries

PreviousNext

Gambar 4. Detail Retur Pembelian

Proses pembaharuan servis dapat dilakukan ketika sudah memasuki form detail retur pemesanan dengan menekan tombol dikolom sebelah kanan. Setelah itu akan dilanjutkan menuju form selanjutnya seperti pada gambar 5. update status retur. Pada form update status retur user dapat melihat ada ID dari retur tersebut, id barang, jumlah retur yang diajukan harga beli saat retur beserta dengan subtotal dari retur barang yang dilakukan.

Update Status Retur Pembelian

ID Retur Pembelian  
RET\_PM - 001

Barang  
BA-002

Jumlah  
50

Harga Beli  
33000

Subtotal  
3630000

Status Retur  
 Sedang diproses  
 Pending  
 Retur Berhasil

Simpan

Gambar 5. Update Status Retur

User dapat mengubah status retur dengan pilihan sedang diproses, ditahan atau pending, dan juga retur sudah berhasil. Setelah status retur berhasil diupdate hasil retur tersebut akan mempengaruhi data pada form retur pembelian dan juga kartu stok dimana akan ada perubahan status dan jumlah stok yang ada pada gudang. Kemudian dilanjutkan dengan pengecekan adanya perubahan yang dilakukan pada proses pembelian semua akan tercatat pada daftar kartu stok.

## 5.3. Penjualan Baru

Pada form selanjutnya adalah form penjualan baru dimana pada form ini akan ditampilkan pilihan apa saja yang akan dipilih oleh user untuk melakukan transaksi penjualan. Sebagai contoh data yang akan dirubah ialah dengan pilihan customer “Fully Atoy

Kartono”, kategori barang “Vulkanisir Ban ”, Barang “CT 152 PJG”, jumlah “12”, tipe pembayaran “Tunai”. Gambar 6. Menunjukkan penjualan baru.

Gambar 6. Tambah Penjualan

Selanjutnya akan dilakukan proses retur penjualan sebagai contoh kasus. Pada kasus ini akan dicoba dengan memasukkan data jumlah “2”, tipe retur “Sebagian”, dan keterangan “Barang tidak sesuai”. Seperti yang akan ditunjukkan oleh gambar 7.

Gambar 7. Tambah Retur Penjualan

Setelah data pada retur penjualan sesuai, selanjutnya data akan disimpan dalam *database* dan akan ditampilkan pada form retur penjualan dimana akan menyimpan semua proses retur penjualan yang terjadi. Dan memasukkan datanya kedalam database untuk laporan dan juga pada detail retur penjualan ada fitur update status guna mengganti status dan jumlah retur yang telah dikembalikan / di proses oleh perusahaan

#### 5.4. Transaksi Servis

Pada form servis disini akan ditampilkan kegiatan servis yang akan dilakukan. Sebagai contoh data yang akan dimasukan adalah keluhan “ Karet ban sudah mati, ganti ban depan kiri ”, Kategori Servis “Ganti Ban”, Barang ” GT 700-14 ”, jumlah “1”, Diskon”10%”, dan jenis pembayaran “Tunai”. Dengan data tersebut akan meliki tampilan seperti yang tertera pada gambar 12.

Gambar 8. Tambah Servis

### 5.5. Pengujian Menu Laporan

Pada segmen ini akan dijelaskan beberapa menu yang nantinya akan dijadikan menu laporan akhir untuk CV. Sinar Anugerah Perkasa.

#### 5.5.1 Laporan Stok

Pada kegiatan sehari-harinya user melakukan kegiatan jual-beli dan juga servis. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil akhir dari stok yang ada. Laporan stok barang

Gambar 9. Laporan Stok Barang

#### 5.5.2. Laporan Penjualan

Pada segmen untuk dapat melihat laporan penjualan yang telah di grup kan sesuai dengan tanggal masing2 seperti pada gambar 10.

Gambar 10. Laporan Penjualan

### 5.5.3 Laporan Pembelian

Pada laporan pembelian akan di grup kan sesuai dengan supplier yang dituju dan juga berapa total yang di keluarkan. Seperti pada gambar 11. laporan pembelian.

Laporan Pembelian

Tanggal Awal  
11/01/2018

Tanggal Akhir  
01/16/2019

Simpan

Copy CSV Excel PDF Print Show 30 rows

Tanggal	ID Supplier	Total Pembelian
0000-00	SUP-01	35,000
2018-11	SUP-01	45,500,000
2018-12	SUP-01	20,000

Showing 1 to 3 of 3 entries

**Gambar 11. Laporan Pembelian**

## 6. KESIMPULAN

Dari hasil perancangan dan pembuatan system informasi administrasai pada CV. Sinar Anugerah Perkasa, dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Sistem dapat membuat pembelian, retur pembelian, pembayaran, penjualan, retur penjualan, penjualan servis, dan pembayaran dari data-data yang dimasukan kedalam oleh CV. Sinar Anugerah Perkasa
2. Dengan adanya program ini, perusahaan dapat mengetahui perubahan dari stok barang, dan status pembelian, dan juga mengingat apabila stok mendekati minimal stok.

3. Berdasarkan pengujian system, hasil yang didapatkan untuk hasil akhir laporan sudah tepat.
4. Berdasarkan hasil kuisioner dari segi kegunaan program yang program ini memiliki baik sebesar 100%. Walaupun masih diperlukan adanya penambahan dan perbaikan fitur-fitur agar informasi yang didapatkan akurat, jelas, dan lengkap
5. Perubahan status retur kurang tepat karna perubahan sebenarnya terjadi pada saat transaksi digudang.

## 7. REFERENCES

- [1] Bootstrap 2015. *Bootstrap 3 Tutorial*. Retrieved November 24, 2015 from <http://www.bootstrap.com/>
- [2] Hakim, L. 2014. *Membongkar trik rahasia para master PHP*. Yogyakarta: Lokomedia
- [3] Harrison Jr, Walter T., Horngren, Charles T., Thomas, C.William., Surwardy Themin.2013. *Akuntansi Keuangan: Internasional Financial Reporting Standards*. JI.H Baping Raya no. 100 Ciracas, Jakarta 13740.
- [4] Mulyanto, Agus 2014. *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Nugroho, E. 2013. *Sistem Informasi Manajemen, Konsep, Aplikasi, Dan Perkembangannya*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [6] Ullman,L. 2017. *PHP and MySQL for Dynamic Web Sites: Visual QuickPro Guide (5 th ed)*. California: Peachpit
- [7] Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E. & Kimmel, Paul D. 2010. *Accounting's Principles Nine Edition*. John Wiley & Sons,Inc.

